

Audit Sistem Informasi Aplikasi Attendance Manager Menggunakan Framework Cobit 5

Ruth Handayani*, Eva Zuraidah

Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1,*}ruthhandayanisaragih@gmail.com, ²eva.evz@nusamandiri.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ruthhandayanisaragih@gmail.com

Abstrak—Audit sistem informasi dilakukan untuk mengidentifikasi dan memastikan bahwa prosedur sistem yang ada di perusahaan berfungsi dengan baik, menggunakan framework Cobit 5 untuk mengaudit sistem informasi aplikasi attendance manager yang berada di Klinik karena sebelumnya belum pernah dilakukan audit secara menyeluruh terhadap sistem informasi yang digunakan perusahaan sehingga layanan operasional sistem informasi belum dapat dipastikan sesuai atau tidak dengan standar kebutuhan perusahaan dan satunya kerusakan pada mesin dengan tiba-tiba, dan apabila aplikasi attendance manager nya tiba-tiba rusak maka dilakukan absensi secara manual diatas kertas yang mengakibatkan absensi menjadi sangat lama dan tidak efektif, untuk melihat sisa cuti karyawan tidak terupdate, audit sistem informasi pada aplikasi attendance manager Klinik yang berjalan diharapkan dapat menyelaraskan antara kebutuhan dengan tujuan dari perusahaan, dengan analisis kapabilitas bersifat kuantitatif. Hasil audit dengan kedua domain yang dipakai yaitu MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance, MEA02 Monitor, evaluate and assess the system of internal control belum ada yang mencapai level target yang diharapkan. Jika diurutkan dari GAP yang paling dekat dengan target adalah MEA01.01 Establish a monitoring approach nilai GAP 0.97 MEA01.02 Set performance and coformance target nilai 0.77 , MEA01.03 Collect and process performance and conformance data nilai 0.80, MEA01.04 Analyse and report performance nilai 0.53, MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions nilai 0.55 , masih jauh dari target yaitu MEA02.01 Monitor internal controls dengan nilai -1.83, MEA02.02 Review business process controls effectiveness dengan nilai -1.35, MEA02.03 Perform control self-assessments dengan nilai -2.78, MEA02.04 Identify and report control deficiencies dengan nilai -1.70, MEA02.05 Ensure that assurance providers are independent and qualified dengan nilai -1.82.

Kata Kunci: MEA01; MEA02; Attendance Manager; GAP; Maturity Level

Abstract—Framework Information system audits are carried out to identify and ensure that existing system procedures in the company function properly, using the Cobit 5 framework to audit the information system for the assistant manager application in the Clinic because previously there has never been a comprehensive audit of the information system used by the company so that the service The operation of the information system cannot be ascertained whether or not it meets the company's standard requirements and the only thing is that the machine is damaged suddenly, and if the attendance manager application is suddenly damaged then attendance is carried out manually on paper which results in the attendance being very long and ineffective. To see that remaining employee leave is not updated, an audit of the information system on the running Clinic Attendance Manager application is expected to be able to align needs with the company's goals, with quantitative capability analysis. The results of the audit with the two domains used, namely MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance, MEA02 Monitor, evaluate and assess the system of internal control, have not yet reached the expected target level. If sorted from the GAP closest to the target, it is MEA01.01 Establish a monitoring approach GAP value 0.97 MEA01.02 Set performance and conformance target value 0.77, MEA01.03 Collect and process performance and conformance data value 0.80, MEA01.04 Analyze and report performance value 0.53, MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions value 0.55, still far from the target, namely MEA02.01 Monitor internal controls with a value of -1.83, MEA02.02 Review business process controls effectiveness with a value of -1.35, MEA02.03 Perform control self-assessments with a value of -2.78, MEA02.04 Identify and report control deficiencies with a value of -1.70, MEA02.05 Ensure that assurance providers are independent and qualified with a value of -1.82.

Keywords: MEA01; MEA02; Attendance Manager; GAP; Maturity Level

1. PENDAHULUAN

Secara umum pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional karyawan dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan seoptimal mungkin [1], terdapat beberapa jenis teknologi biasanya digunakan perusahaan khususnya untuk mendukung bagian manajemen sumber daya manusia dalam mengelola informasi pada perusahaan, salah satunya dengan menerapkan teknologi dari sistem informasi mengenai absensi.

Klinik Citama Cipayang merupakan salah satu perusahaan yang memiliki usaha dalam bidang kesehatan di Depok dan sudah cukup lama menerapkan sistem informasi terkait dengan absensi, hal yang dilakukan dengan memberikan kemudahan bagi para pekerjanya serta untuk menghindari tindakan curang atau pemalsuan data terkait dengan absensi para karyawannya, dalam mendukung sistem informasi absensi tersebut, perusahaan menggunakan attendance manager sebagai sistem yang membantu dalam mencatat absensi kehadiran karyawan

Absensi dengan cara fingerprint yakni mesin untuk absensi memakai sidik jari para penggunanya pada perusahaan, yang mana setiap manusia mempunyai sidik jari berbeda-beda sehingga mesin tidak dapat dimanipulasi oleh siapapun[2], aplikasi absensi attendance manager terhubung dengan sistem sehingga pada saat karyawan ingin melakukan perekaman kehadiran maka hal tersebut dilakukan karyawan dengan menempelkan jarinya pada aplikasi absensi attendance manager dan kemudian mesin akan melakukan identifikasi mengenai identitas diri dari karyawan melalui sidik jari, begitu data akan langsung tersimpan dan tercatat sebagai data absen kehadiran karyawan pada bagian sumber daya manusia.

Direkap oleh bagian sumber daya manusia untuk ditinjau kembali data kehadirannya, data ijin, cutinya, diperlukan untuk meninjau, melakukan penilaian produktivitas kinerja karyawan sekaligus perhitungan penggajian. Akan tetapi

sistem absensi menggunakan fingerprint ini masih memiliki kendala, salah satunya kerusakan pada mesin dengan tiba-tiba, dan apabila mesin fingerprint tiba-tiba rusak maka dilakukan absensi secara manual diatas kertas yang mengakibatkan absensi menjadi sangat lama dan tidak efektif, ditinjau kembali data kehadirannya, data ijin, data dinas keluar kota, ataupun data cutinya, belum adanya untuk mengevaluasi mengenai aplikasi absensi attendance manager oleh klinik. Melalui dilaksanakannya audit sistem informasi absensi saat ini diharapkan dapat memberikan masukan melalui rekomendasi perbaikan yang diberikan untuk meningkatkan kinerja sistem dalam bidang absensi.

Audit sistem informasi bertujuan guna membuktikan bahwa di perusahaan telah dilaksanakan prosedur-prosedur dengan baik serta berjalan sebagaimana mestinya, proses pengauditan memanfaatkan sebuah framework kerja sebagai media pelaksanaannya. Salah satu framework yang dapat digunakan untuk mengaudit menggunakan COBIT 5[3]. Audit Sistem Informasi merupakan salah satu Tindakan dalam pemeriksaan sistematis dan juga objektif terhadap suatu aspek dari setiap aspek Perusahaan[4]. Audit merupakan sebuah proses sistematis secara objektif untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan perihal tindakan, transaksi bernilai ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang ditetapkan serta mengkomunikasikan hasil-hasilnya pada pemakai yang berkepentingan [5]

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerjasama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan [6]. Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi [7]. Absensi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyatakan dirinya hadir dalam sebuah pekerjaan atau kegiatan tersebut, menurut KBBI absensi memiliki makna masuk atau tidak hadir (Sekolah, kerja, dan sebagainya) [8]

COBIT adalah suatu metodologi yang memberikan kerangka dasar dalam menciptakan sebuah teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dengan tetap memerhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh, pada dasarnya COBIT dikembangkan untuk membantu memenuhi kebutuhan manajemen terhadap informasi dengan menjembati kesenjangan antara resiko bisnis, kontrol, dan masalah teknik. COBIT memberikan satu langkah praktis melalui domain dan framework yang menggambarkan aktivitas IT dalam suatu struktur, proses yang dapat di sesuaikan [9]

COBIT 5 merupakan kerangka kerja fleksibel yang dapat disesuaikan untuk mendukung desain, pengembangan dan penerapan penyusunan GEIT dalam satu perusahaan, kerangka kerja COBIT 5 sejalan dan didukung oleh standar, kerangka kerja, dan penerapan terperinci lain terkait IT. Panduan COBIT 5 Implementation merinci bagaimana panduan COBIT 5 dapat diadaptasi untuk mendukung usaha[10]

Model penilaian kapabilitas proses pada COBIT 5 berdasarkan ISO/IEC 15504, standart mengenai Software Engineering dan Process Assessment. Model ini dapat menilai kinerja dari proses tata kelola (berbasis EDM) atau manajemen (berbasis PBRM) serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Kapabilitas proses merupakan karakteristik dari kemampuan sebuah proses dalam mencapai tujuan bisnis saat ini maupun masa mendatang. Penilaian dilakukan untuk menentukan tingkat kapabilitas suatu proses, kemudian untuk menentukan langkah selanjutnya dalam meningkatkan kapabilitas proses tersebut. Pengukuran kapabilitas didasarkan pada atribut proses (PA). Setiap atribut mendefinisikan suatu aspek tertentu dari kapabilitas proses. Kombinasi pencapaian atribut proses tersebut menentukan tingkat kapabilitas proses.[11]

Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5 Kejaksaan Negeri Kota Bandung menerapkan suatu sistem informasi untuk meningkatkan kegiatan operasional kerja. Menggunakan alat terkomputerisasi yaitu faceunlock mencatat daftar kehadiran pegawai, sistem yang digunakan harus mampu mengelola, menyampaikan, dan menjaga keamanan informasi dengan baik, maka perlu dilakukan audit bertujuan untuk mengevaluasi tata kelola informasi yang berjalan. Penelitian ini menggunakan model kapabilitas sebagai alat ukur jawaban responden dari kuesioner yang dibuat berdasarkan framework COBIT 5 dengan domain MEA (Monitor, Evaluate, and Assess) sebagai acuan.

Jumlah responden yang dilibatkan dalam pengisian kuesioner hanya diambil sebanyak 5 orang yaitu para Kepala Seksi Kejaksaan Negeri Kota Bandung yang kesehariannya melakukan pengoperasian SIMPEG. Berdasarkan rekapitulasi jawaban dari responden, didapatkan nilai tingkat kapabilitas saat ini sebesar 2,4 pada rentang 1 -4. Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, maka dibuat beberapa usulan untuk meningkatkan kinerja serta acuan perbaikan kinerja SIMPEG di Kejaksaan Negeri Kota Bandung di masa yang akan datang[12].

Audit Sistem Informasi Absensi Pada PT.Sunar Reka Artha Menggunakan Framework Cobit 5 Focus Domain MEA Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data berupa kuesioner yang disebar kepada karyawan yang menggunakan mesin fingerprint, kemudian data tersebut diaudit dengan menggunakan framework Cobit versi 5 dengan Domain Monitor, Evaluate, and Assess (MEA) memiliki pengertian memonitor semua proses untuk memastikan dalam pengarahannya yang diberikan ditaati. Dengan hal ini, memperoleh hasil tingkat kematangan kapabilitas pada level 4 yaitu Predictable Process. Demi meraih kesimpulan yang diperlukan, maka direalisasikan sejumlah anjuran untuk mengoptimalkan kemampuan serta pembaharuan pada mesin fingerprint serta dapat pula mengUpgrade sistem absensi dengan menggunakan aplikasi absensi online berbasis web, pada PT. Sunar Reka Artha dalam masa yang akan datang[1].

Audit Sistem Informasi Presensi Online Karyawan GreatDay HR Menggunakan Framework Cobit 5 Penelitian ini melakukan studi literatur untuk mendukung penelitian, dalam melakukan pengumpulan, observasi data, penelitian ini menggunakan metode survei, wawancara dengan informan terkait mengkonfirmasi dokumen. Domain yang dipilih adalah Pengiriman, Layanan, dan Dukungan (DSS) dan memvalidasi dan (MEA01.01) dalam mengevaluasi mengukur

solusi dan layanan presensi, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Intan Salsabila memiliki hasil kuesioner urutan domain dengan nilai tertinggi yaitu domain DSS01.01 Perform Operational Procedure mendapatkan nilai maturity level 10,62 dengan nilai ketercapaian Fully Achieved mendapat level Optimised Level dalam kapabilitas TI, nilai gap 5,62 dari target level 5 pada urutan pertama, DSS02.02 Record, classify, and prioritise request and incidents dan DSS01.03 mempunyai linai GAP -055 nilai yang paling kecil yang harus di perbaiki kembali didalam aplikasinya mau pun usernya . Untuk domain yang lain harus dipertahankan agar user yang menggunakan menjaga aplikasi tersebut.[13]

Audit Sistem Informasi Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Framework Cobit 5 Penelitian ini melakukan penilaian kinerja dengan harapan instansi terutama Universitas Pendidikan Ganesha dalam pelayanan terhadap sistem informasi yang ada. Pengukuran terhadap kinerja dilakukan dengan cara audit menggunakan kerangka kerja COBIT 5 dengan menggunakan domain Deliver Service and Support (DSS) dan Monitor Evaluate and Assess (MEA).

Dari domain yang digunakan dilakukan pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, dan pemberian kuesioner terhadap beberapa responden yang melakukan atau melaksanakan prosedur operasional terhadap sistem informasi baik dari perawatan, backup data maupun maintenance data diolah dengan metode perhitungan skala likert untuk dihitung level harapan pencapaian atau tingkat kapabilitas yang dicapai Universitas Pendidikan Ganesha.

Dari hasil perhitungan data , didapat nilai kapabilitas 2,7 dengan nilai gap sebesar 1,3 yaitu pada level 3 Established Process, level yang diharapkan atau ditargetkan yaitu level 4, untuk mencapai level 4 dengan nilai gap sebesar 1,3 maka direkomendasi pelayanan dan perawatan sistem, mengelola fasilitas sesuai dengan hasil dan data yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan Universitas Pendidikan Ganesha, terutama pada operasional sistem informasi[14]

Audit Sistem Informasi Absensi Menggunakan Aplikasi Jaktrem Framework Cobit 5 permasalahannya adalah absensi Standart Operation absensi masih terdapat kekurangan yaitu masih menggunakan aplikasi dengan cara yang urut salah absen tidak terdapat peringatanapabila ada yang terlambat masuk kerja. Selain kekurangan terdapat juga kelebihan dimana jika kita mengajukan cuti bisa langsung melalui aplikasi Jaktrem disini karyawan langsung bisa terhubung ke Hcis untuk proses pengajuan cuti berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai audit sistem informasi absensi pegawai pada PT Bank DKI dengan framework COBIT 5, penerapan audit dengan subdomain yang di pakai menghasilkan sudah mencapai target level yang diharapkan dan mencapai target, hasil perhitungan GAP untuk domain DSS01 dan MEA 01 sudah tercapai target level yang diharapkan.yaitu diatas target level 4, yaitu DSS01.01 level 14,32, target level 5 dan nilai gap 9,32 DSS01.02 level14,50 target level 5 nilai gap 9,50, DSS01.03 level 14,47, target level 5 nilai gap 9,47 DSS01.04 level 14,46, target level 5 nilai gap 9,47 MEA01.01 level 20,30 nilai level target 5,nilai gap 15,30, MEA01.02 level 20,49 target 5 nilai gap 15,49, MEA01.03 manturity level 20,80 target level 5 nilai gap15,49, MEA01.04 level 20,80 target level 5 nilai gap 15,80, MEA01.05 level 21,14 target level 5 nilai gap 16,14, dari skala peratingan hasil audit termasuk ke dalam level F menandakan sudah mencapai nilai Fully achieved atau sudah adanya pendekatan yang lengkap dan sistematis serta pencapaian yang penuh. [15]

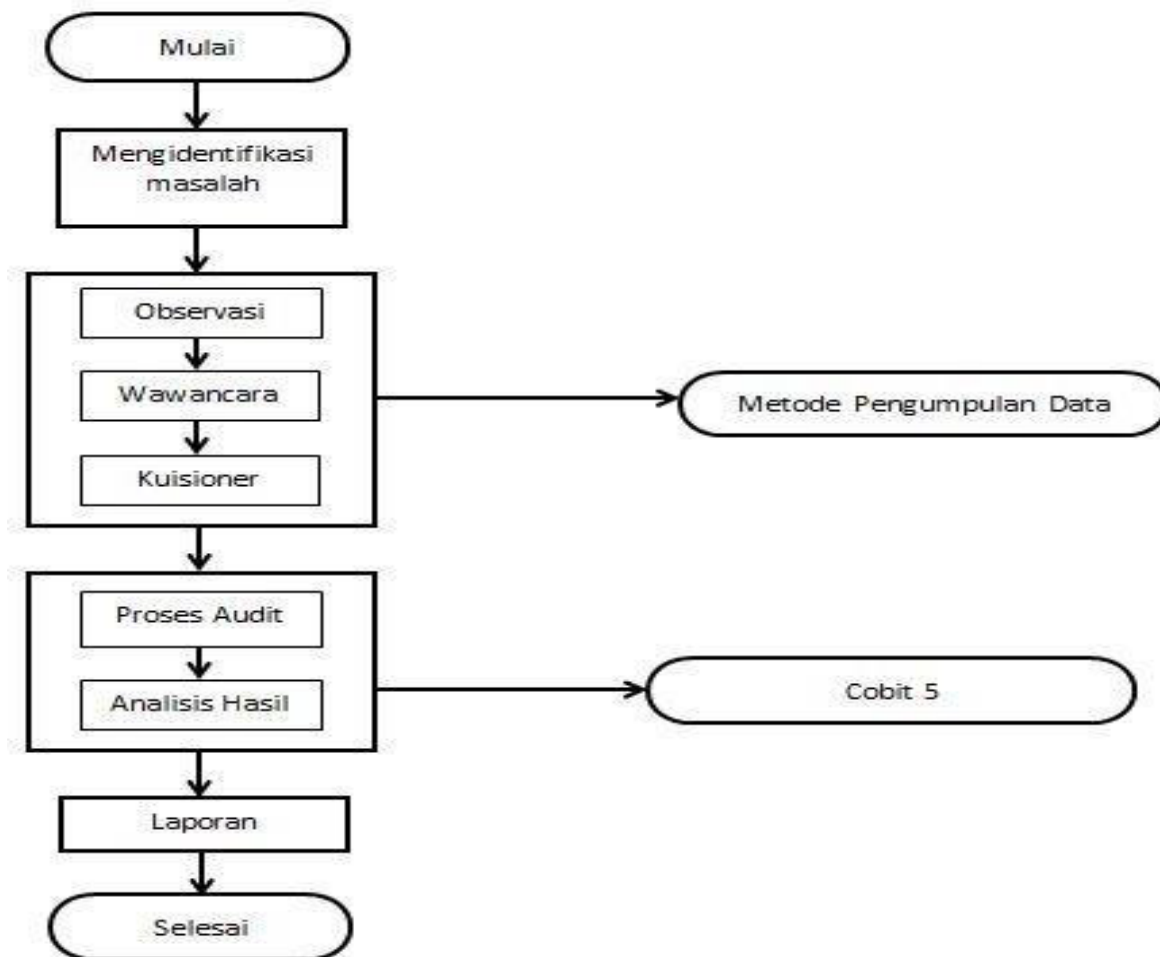
Audit Sistem Informasi Pada PT.Sinar Pratama Menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 Penelitian dilakukan mengikuti standar Kerangka Kerja COBIT 4.1 untuk tata kelola IT. Penelitian berfokus pada sub-domain AI4, DS1, DS4, DS5, DS10, dan ME2. Keenam sub-domain tersebut penting dibahas karena berkaitan dengan penilaian dari karyawan, perlengkapan, keamanan fisik, regulasi, dan sebagainya. Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Maturity level. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa DS5 berada pada level 3,09; DS4 dan DS10 berada pada level 3 (Defined Process); DS1 berada pada level 2,83; AI4 berada pada level 2,75 (Repeatable but Intuitive); sedangkan ME2 berada pada level 1,71 (Initial/ad Hoc). Nilai tertinggi berada pada DS5 (Ensure Systems Security) dengan nilai 3,09 dan nilai terendah pada ME2 (Monitor and Evaluate Internal Control) dengan nilai 1,71[16]

Audit SI Menggunakan Framework Cobit 5 Domain DSS dan MEA pada PT.Clay Jaya Bersama peneliti menemukan masalah sistem informasi yang ada belum optimal, sehingga proses kerja menjadi kurang efisien. Belum pernah evaluasi dan controlling terhadap sistem informasi yang ada belum memiliki divisi khusus yang bertanggung jawab atas sistem informasi. Maintenance terhadap jaringan komputer dilakukan oleh pegawai yang paham saja, aka dari itu, perlu melakukan audit tata kelola dan sistem informasi yang berjalan saat ini pada PT. Clay Jaya Bersama. Kerangka kerja yang digunakan menggunakan kerangka kerja COBIT 5, dengan domain DSS (Deliver, Service, and Support) dan MEA (Monitor, Evaluate and Assess), dengan melakukan audit tata kelola dan sistem informasi dapat mengukur tingkat kematangan pada PT. Clay Jaya Bersama.[17]

Audit Menggunakan Cobit 5.0 Domain DSS dan MEA pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UPN Veteran Jakarta Penelitian ini membantu kinerja sistem informasi akademik sebagai website yang digunakan mahasiswa dan dosen UPN Veteran Jakarta framework yang digunakan yaitu COBIT 5.0 dengan domain DSS dan MEA. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner ke mahasiswa, analisis data dilakukandengan pembuatan kuesioner, penentuan framework dan domain pemetaan tingkat kapabilitas, dan analisis gap. Penelitian menghasilkan tingkat kapabilitas implementasi sistem informasi akademik UPN Veteran Jakarta dengan domain DSS dan MEA, yaitu berada pada level 2.[18] .

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan – Tahapan Diagram Alur Metode Penelitian

Adapun tahapan – tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Penelitian diawali dengan melakukan analisis dan identifikasi suatu masalah yang terjadi pada Klinik Citama Cipayung, dan bagaimana cara memecahkan permasalahannya:

- Belum mengetahui sejauh mana nilai tingkat kapabilitas sistem informasi aplikasi attendance manager tersebut.
- Apakah sudah ada pemantauan dan evaluasi dalam mengelola pengoperasian dalam sistem aplikasi attendance manager?
- Belum adanya evaluasi tingkat keamanan dan kinerja dari sistem aplikasi attendance manager

2. Metode Pengumpulan Data

Pada tahapan kedua yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada proses pengambilan data absensi karyawan di Klinik Citama Cipayung, sehingga peneliti dapat mengetahui dan menganalisis alur sistem absensi yang berjalan pada Klinik Citama Cipayung

b. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan secara langsung dengan Ibu Veronika dan orang-orang yang terkait dalam pemanfaatan TI/SI pada aplikasi Attende Manager agar mendapatkan data yang berguna dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan metode skala likert. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner berdasarkan pada framework COBIT 5 dengan sub domain MEA01 dan MEA02.

c. Kuesioner

Pengertian Kuesioner juga sering dikenal sebagai angket, kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden.) [19]. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan metode skala likert. Skala likert ini digunakan untuk menghitung level pada setiap pertanyaan dalam proses COBIT 5 yaitu nomor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

3. Proses COBIT 5

a. Proses Audit

Pada tahapan ini dilakukan proses audit pada sistem informasi aplikasi Attende Manager menggunakan framework Cobit 5 dan sub domain MEA. Langkah-langkah proses audit adalah sebagai berikut: [20]

- 1) Memperoleh pemahaman tentang bisnis dan industri.
- 2) Mengidentifikasi asersi laporan keuangan yang relevan.
- 3) Membuat keputusan tentang jumlah yang material bagi para pengguna laporan keuangan.
- 4) Membuat keputusan tentang komponen risiko audit.
- 5) Memperoleh bukti melalui prosedur audit, termasuk prosedur untuk memahami pengendalian intern, melaksanakan pengujian pengendalian, dan melaksanakan pengujian substantif

b. Analisis Hasil

Pada tahapan terakhir menganalisis hasil pengolahan data kemudian ditentukan capability Proses analisa ini dilakukan dengan cara menelaah hasil audit menggunakan COBIT 5 diantaranya:

1) Analisis tingkat kematangan

Proses audit di tahap ini dilakukan proses audit pada sistem informasi absensi menggunakan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada pegawai. Pembuatan kuesioner berdasarkan framework COBIT 5 dengan mengacu pada sub domain MEA 01 dan MEA 02

Hasil dari kuesioner kemudian dilakukan perhitungan dalam bentuk indeks menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Index kuesioner} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Domain Proses}} \tag{1}$$

Setelah nilai index kuesioner ditentukan, selanjutnya menghitung nilai index maturity masing-masing sub domain dengan rumus:

$$\text{Maturity Index} = \left\{ \frac{\% \text{ Ketercapaian}}{\text{Work Product}} \right\} \times \text{Index Kusioner} \tag{2}$$

Keterangan:

Work Product (WP) Standar dari domain yang dipakai, bisa dilihat dari buku pedoman Cobit 5.

Work Product (WP) Aktual dari domain yang dipakai dengan memeriksa dokumen yang ada (menyesuaikan tempat yang di audit/riset) selanjutnya bisa ditentukan berapa % ketercapaiannya.

2) Analisis kesenjangan/gap

Jarak kesenjangan atau gap analisis disebut perbandingan antara kinerja aktual (sudah ada pada saat ini) dengan kinerja (yang diharapkan). Bisa dikatakan gap analisis adalah metode untuk mengetahui apakah sistem saat ini yang digunakan perusahaan mencapai tujuan atau belum.

4. Laporan

Laporan adalah penyampaian informasi sesuatu yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok (tim) atas permintaan orang yang memberikan kegiatan. Laporan merupakan unsur yang sangat penting, terutama dalam menyusun kebijakan kebijakan.[23]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa dan Rancangan Audit Sistem Informasi

Proses pada tahap ini untuk mendefinisikan teknologi sistem informasi sesuai dengan standar COBIT 5 yang dijabarkan dalam dokumen ini. Proses analisa dilakukan menggunakan COBIT 5 dengan meninjau hasil audit yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada pegawai. Dari 5 domain yang ada di COBIT 5, penulis menggunakan 2 diantaranya. Berikut domain yang penulis gunakan dalam mengevaluasi sistem informasi absensi fingerprint pada Klinik Citama Cipayung

Tabel 1. Evaluasi Proses Teknologi Sistem Informasi aplikasi attendance manager pada Klinik Citama Cipayung

IT Domain	Description
Monitor, Evaluate and Assess MEA	MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance
Monitor, Evaluate and Assess MEA	MEA02 Monitor, Evaluate and Assess thr system of internal control

Pada Tabel 1. Merupakan Domain dan subdomain yang dipakai dalam penelitian dan subdomain yang digunakan. Dalam proses audit sistem informasi aplikasi attendance manager pada Klinik Citama Cipayung penulis menggunakan 2 sub domain dari 1 domain dengan 10 Detailed Control Objectives. Dari hasil kuesioner menggunakan kertas berisi 25 pertanyaan yang sudah dikerjakan oleh 14 responden, selanjutnya akan diproses menggunakan rumus perhitungan tingkat kematangan berdasarkan COBIT 5

A. Level kematang MEA 01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance

1. Level kematang MEA 01.01 Establish a monitoring approach

Tabel 2. Hasil Kuisisioner MEA 01.01 Establish a monitoring approach

Nama Kontrol	MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance
Sub Kontrol	MEA01.01 Establish a monitoring approach
Tujuan Audit: Mengevaluasi bahwa program dan proyek dari portofolio investasi sejalan dengan strategi yayasan. Memberikan respons yang tepat waktu dan efektif terhadap permintaan pengguna. Proses yang berjalan terhadap	

kinerja yang disepakati dan persyaratan telah diidentifikasi dan dipatuhi, dan integrasikan kepatuhan TI dengan kepatuhan perusahaan secara keseluruhan.

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1.	Terdapat identifikasi, terlibatnya dengan kepentingan karyawan dan komunikasi persyaratan serta tujuan untuk perusahaan memantau, menggabungkan, melaporkan, menggunakan metode umum definisi dari absensi			1R	7R	6R
2	Adanya sejajar dan terus menjaga pendekatan monitoring, evaluasi dengan alat yang digunakan untuk pengumpulan data, pelaporan pada perusahaan			2R	6R	6R
3	Untuk meminta , memprioritaskan, mealokasikan dari sumber daya untuk pemantauan keseluruhan secara berkala harus memvalidasi pendekatan yang digunakan mengidentifikasi atas kepentingan, setara persyaratan dari sumber daya yang baru			2R	8R	4R

Pada tabel 3 Hasil dari kuesioner yang sudah dikumpulkan dimana ada 3 pertanyaan dan masing-masing memiliki 14 responden yang memberi nilai 3 dan 1 responden yang memberi nilai 4 dengan 7 responden, nilai 5 ada 6 responden dari pertanyaan 1. Dari pertanyaan 2 yang memberikan nilai 3 ada 2 repositden, nilai 4 ada 6 responden, nilai 5 ada 6 responden. Pertanyaan 3 untuk nilai 3 terdapat 2 responden , nilai 4 ada 8 repositden, nilai 5 ada 4 responden. Dengan perhitungan di bawah :

1) Nilai Kuisisioner MEA01.01.01 = $(1*0)+(2*0)+(3*1)+(4*7)+(5*6) = 61$

2) Nilai Kuisisioner MEA01.01.02 = $(1*0)+(2*0)+(3*2)+(4*6)+(5*6) = 60$

3) Nilai Kuisisioner MEA01.01.03 = $(1*0)+(2*0)+(3*2)+(4*8)+(5*4) = 58$

Total Nilai Kuisisioner MEA01.0 = 179

Indeks kuisisioner MEA01.01 = $179/3 = 59.67$

Nilai WP aktual 70%; nilai WP Standar dari MEA01 = 7

Maturity indeks = $(70%/7)*59.67 = 5.96$

2. Level kematang MEA01.02 Set performance and coformance target

Tabel 3. Hasil Kuisisioner MEA01.02 Set performance and coformance target

Nama Kontrol		MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance				
Sub Kontrol		MEA01.02 Set performance and coformance target				
Tujuan Audit: Mengevaluasi bahwa program dan proyek dari portofolio investasi sejalan dengan strategi yayasan. Memberikan respons yang tepat waktu dan efektif terhadap permintaan pengguna. Proses yang berjalan terhadap kinerja yang disepakati dan persyaratan telah diidentifikasi dan dipatuhi, dan integrasikan kepatuhan TI dengan kepatuhan perusahaan secara keseluruhan.						
No	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Harus tentukan tinjau secara berkala dalam kepentingan mengenai sasaran untuk mengidentifikasi bila terjadi data yang hilang , dan menentukan kewajaran, dan toleransi			3R	8R	3R
2	Mengkomunikasikan adanya perubahan yang diusulkan terhadap kerja , target kesesuaian serta toleransi pada SDM			1R	10R	3R
3	Harus ada evaluasi untuk sasaran dan metrik memadai yaitu spesifik terukur, dapat dicapai, relevan , terikat waktu			2R	7R	5R

Pada tabel 3 terdapat hasil dari kuesioner yang sudah dikumpulkan dimana ada 3 pertanyaan dan masing-masing memiliki 14 responden yang memberi nilai 3 dan 3 responden yang memberi nilai 4 dengan 8 responden, nilai 5 ada 3 responden dari pertanyaan 1. Dari pertanyaan 2 yang memberikan nilai 3 ada 1 repositden, nilai 4 ada 10

responden, nilai 5 ada 3 responden. Pertanyaan 3 untuk nilai 3 terdapat 2 responden , nilai 4 ada 7 reposnden, nilai 5 ada 5 responden.

Dengan perhitungan di bawah :

- 1) Nilai Kuisisioner MEA01.02.01 = $(1*0)+(2*0)+(3*3)+(4*8)+(5*3) = 56$
 - 2) Nilai Kuisisioner MEA01.02.02 = $(1*0)+(2*0)+(3*1)+(4*10)+(5*3) = 58$
 - 3) Nilai Kuisisioner MEA01.02.03 = $(1*0)+(2*0)+(3*2)+(4*7)+(5*5) = 59$
- Total Nilai Kuisisioner MEA01.02 = 173
 Indeks kuisisioner MEA01.02 = $173/3$
 Nilai WP aktual 70%; nilai WP Standar dari MEA01 = 7
 Maturity indeks = $(70\%/7)*57.67 = 5,76$

- 3. Level kematang MEA01.03 Collect and process performance and conformance data

Tabel 4. Hasil Kuisisioner MEA01.03 Collect and process performance and conformance data

Nama Kontrol	MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance					
Sub Kontrol	MEA01.03 Collect and process performance and conformance data					
Tujuan Audit: Mengevaluasi bahwa program dan proyek dari portofolio investasi sejalan dengan strategi yayasan. Memberikan respons yang tepat waktu dan efektif terhadap permintaan pengguna. Proses yang berjalan terhadap kinerja yang disepakati dan persyaratan telah diidentifikasi dan dipatuhi, dan integrasikan kepatuhan TI dengan kepatuhan perusahaan secara keseluruhan.						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Harus adanya kumpulan data dari proses yang di definisikan otomatis jika ada kemungkinan data yang salah			4R	7R	3R
2	Adanya sejajarkan data gabungan dengan pendekatan,tujuan pelaporan, dengan menggunakan alat dan sistem yang sesuai untuk pengolahan dan format data yang akan di analisis			1R	7R	6R

Pada tabel 4 terdapat hasil dari kuisisioner yang sudah dikumpulkan dimana ada 2 pertanyaan dan masing-masing memiliki 14 responden yang memberi nilai 3 dan 4 responden yang memberi nilai 4 dengan 7 responden,nilai 5 ada 3 responden dari pertanyaan 1. Dari pertanyaan 2 yang memberikan nilai 3 ada 1 reposnden, niali 4 ada 7 responden, nilai 5 ada 6 responden. Dengan perhitungan di bawah :

- 1) Nilai Kuisisioner MEA01.03.01= $(1*0)+(2*0)+(3*4)+(4*7)+(5*3)=55$
 - 2) Nilai Kuisisioner MEA01.03.02= $(1*0)+(2*0)+(3*1)+(4*7)+(5*6) = 61$
- Total Nilai Kuisisioner MEA01.03=116
 Indeks kuisisioner MEA01.03 = $116/2 = 58$
 Nilai WP aktual 70%; nilai WP Standar dari MEA01 = 7
 Maturity indeks = $(70\%/7)*58 = 5.8$

- 4. Level kematang MEA01.04 Analyse and report performance

Tabel 5. Hasil Kuisisioner MEA01.04 Analyse and report performance

Nama Kontrol	MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance					
Sub Kontrol	MEA01.04 Analyse and report performance					
Tujuan Audit: Mengevaluasi bahwa program dan proyek dari portofolio investasi sejalan dengan strategi yayasan. Memberikan respons yang tepat waktu dan efektif terhadap permintaan pengguna. Proses yang berjalan terhadap kinerja yang disepakati dan persyaratan telah diidentifikasi dan dipatuhi, dan integrasikan kepatuhan TI dengan kepatuhan perusahaan secara keseluruhan.						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Harus merancang kinerja proses yang ringkas, mudah dimengerti, dan disesuaikan dengan kebutuhan manajemen secara layak			4R	7R	3R
2	Harus ada perbandingan nilai kinerja dengan target tolak ukur internal dan eksternal		1R	3R	5R	5R
3	Untuk membagikan laporan serta menganalisis adanya penyebab penyimpangan , mulai tindakan perbaikan untuk menetapkan tanggungjawab untuk meremediasi			3R	9R	2R

Pada tabel 5 terdapat hasil dari kuesioner yang sudah dikumpulkan dimana ada 3 pertanyaan dan masing-masing memiliki 14 responden yang memberi nilai 3 dan 4 responden yang memberi nilai 4 dengan 7 responden, nilai 5 ada 3 responden dari pertanyaan 1. Dari pertanyaan 2 yang memberikan nilai 2 ada 1 repositnden , nilai 3 ada 3 repositnden, nilai 4 ada 5 responden, nilai 5 ada 5 responden. Pertanyaan 3 untuk nilai 3 terdapat 3 responden , nilai 4 ada 9 repositnden, nilai 5 ada 2 responden. Dengan perhitungan di bawah :

1) Nilai Kuisisioner MEA01.04.01 = $(1*0)+(2*0)+(3*4)+(4*7)+(5*3) = 55$

2) Nilai Kuisisioner MEA01.04.02 = $(1*0)+(2*1)+(3*3)+(4*5)+(5*5) = 56$

3) Nilai Kuisisioner MEA01.04.03 = $(1*0)+(2*0)+(3*3)+(4*9)+(5*2) = 55$

Total Nilai Kuisisioner MEA01.04 = 166

Indeks kuisisioner MEA01.04 = $166/3 = 55.3$

Nilai WP aktual 70%; nilai WP Standar dari MEA01 = 7

Maturity indeks = $(70\%/7)*55.33 = 5.5$

5. Level kematang MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions

Tabel 6. Hasil Kuisisioner MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions

Nama Kontrol	MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance					
Sub Kontrol	MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions					
Tujuan Audit:	Mengevaluasi bahwa program dan proyek dari portofolio investasi sejalan dengan strategi yayasan. Memberikan respons yang tepat waktu dan efektif terhadap permintaan pengguna. Proses yang berjalan terhadap kinerja yang disepakati dan persyaratan telah diidentifikasi dan dipatuhi, dan integrasikan kepatuhan TI dengan kepatuhan perusahaan secara keseluruhan.					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Meninjau dari managemet, pilihan dan rekomendasi terhadap isu dan deviasi besar		1R	2R	7R	4R
2	Memastikan tugas dan tanggungjawab untuk tindakan perbaikan secara di pelihara , melacak hasil tindakan yang dilakukan , serta melporkan seluruh hasil kepada pimpinan			4R	7R	3R

Pada tabel 6 terdapat hasil dari kuesioner yang sudah dikumpulkan dimana ada 2 pertanyaan dan masing-masing memiliki 14 responden yang memberi nilai 2 ada 1 responden, nilai 3 dan 2 responden yang memberi nilai 4 dengan 7 responden, nilai 5 ada 4 responden dari pertanyaan 1. Dari pertanyaan 2 yang memberikan nilai 3 ada 4 repositnden, nilai 4 ada 7 responden, nilai 5 ada 3 responden. Dengan perhitungan di bawah :

1) Nilai Kuisisioner MEA01.05.01 = $(1*0)+(2*1)+(3*2)+(4*7)+(5*4) = 56$

2) Nilai Kuisisioner MEA01.05.02 = $(1*0)+(2*0)+(3*4)+(4*7)+(5*3) = 55$

Total Nilai Kuisisioner MEA01.05 = 111

Indeks kuisisioner MEA01.05 = $111/2 = 55.5$

Nilai WP aktual 70%; nilai WP Standar dari MEA01 = 7

Maturity indeks = $(70\%/7)*55.5 = 5.5$

Tabel 7. Maturity level MEA02.01

Nama Kontrol	Sub Kontrol	Maturity Indeks
MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	MEA01.01 Establish a monitoring approach	5.97
	MEA01.02 Set performance and coformance target	5.77
	MEA01.03 Collect and process performance and conformance data	5.80
	MEA01.04 Analyse and report performance	5.533
	MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions	5.55
Total Maturity Indeks		28.62
Maturity Level Domain MEA01		28.62/5
		5.72

Pada tabel 7 setelah sudah menghitung dan mendapatkan nilai maturity indeks dari masing-masing sub domain, semuanya ditotal dan dibagi dengan jumlah sub domain untuk menghasilkan nilai maturity level domainnya, seperti pada tabel diatas sudah diketahui hasil dari maturity level untuk domain DSS01 senilai 5.72 atau 572%. Berdasarkan pada persentase ketercapaian, dalam hal ini sudah mencapai level F atau Fully achieved yang berarti pengoperasian pada aplikasi attandce manager Klinik Citama Cipayung sudah mencapai ketercapaian penuh, pendekatan yang sistematis serta sudah menerapkan prosedur operasional standar secara konsisten dan handal

B. Level Kematangan MEA 02 Monitor, Evaluate and assess the system of internal control

1. Level kematang MEA02.01 Monitor internal controls

Tabel 8. Hasil Kuisisioner MEA02.01 Monitor internal controls

Nama Kontrol	MEA02 Monitor, evaluate and assess the system of internal control					
Sub Kontrol	MEA02.01 Monitor internal controls					
Tujuan audit	: Memantau, patokan dan memperbaiki lingkungan pengendalian dan pengendalian lingkungan untuk bertemu tujuan organisasi.					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1.	Adnya melakukan kegiatan pengawasan , evaluasi, pengendalian internal, yang standart , serta pertimbangankan evaluasi independen terhadap sistem pengendalian internal.		1R	3R	6R	4R
2	Harus menjaga sistem pengensalian internal, mengingat perubahan yang sedang berlangsung dalam perusahaan dan resiko TI lingkungan pengendalian perusahaan			5R	6R	3R
3	Harus secara teratur mengaevaluasi kinerja kerangka kontrol terhadap berlaku dan praktek yang baik			3R	8R	3R

Pada tabel 8 terdapat hasil dari kuesioner yang sudah dikumpulkan dimana ada 3 pertanyaan dan masing-masing memiliki 14 responden yang memberi nilai 2 dan 1 responden ,memberi nilai 3 dan 3 responden yang memberi nilai 4 dengan 6 responden,nilai 5 ada 4 responden dari pertanyaan 1. Dari pertanyaan 2 yang memberikan nilai 3 ada 5 repositnden, niali 4 ada 6 responden, nilai 5 ada 3 responden. Pertanyaan 3 untuk nilai 3 terdapat 3 responden , nilai 4 ada 8 repositnden, nilai 5 ada 3 responden. Dengan perhitungan di bawah :

1) Nilai Kuisisioner MEA02.01.01 = $(1*0)+(2*1)+(3*3)+(4*6)+(5*4) = 55$

2) Nilai Kuisisioner MEA02.01.02 = $(1*0)+(2*0)+(3*5)+(4*6)+(5*3) = 54$

3) Nilai Kuisisioner MEA02.01.03 = $(1*0)+(2*0)+(3*5)+(4*6)+(5*3) = 54$

Total Nilai Kuisisioner MEA02.01=163

Indeks kuisisioner MEA02.01 = $163/3 = 54.3$

Nilai WP aktual 70%; nilai WP Standar dari MEA02 = 12

Maturity indeks = $(70%/12)*54.33 = 3.16$

2. Level kematang MEA02.02 Review business process controls effectiveness

Tabel 9. Hasil Kuisisioner MEA02.02 Review business process controls effectiveness

Nama Kontrol	MEA02 Monitor, evaluate and assess the system of internal control					
Sub Kontrol	MEA02.02 Review business process controls effectiveness					
Tujuan	: Menjaga bukti operasi yang efektif kontrol melalui mekanisme seperti periodik pengujian kontrol,pemantauan kontrol terus menerus,penilaian independen, perintah dan control pusat, dan pusat operasi jaringan.					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	untuk memahami, memprioritaskan resiko terhap tujuan persahaan , identifikasi kontrol kunci serta pengembangan strategi , identifikasi yang secara persuasif apakah lingkungan pengendalian internal beroperasi secara efektif			2R	9R	3R
2	pengembangan dan penerapan prosedur biaya efektif untuk menentukan informasi persuasif pada kinerja informasi , adnya pertahanan bukti efektif pengendalian			3R	6R	5R

Pada tabel 9 terdapat hasil dari kuesioner yang sudah dikumpulkan dimana ada 2 pertanyaan dan masing-masing memiliki 14 responden yang memberi nilai 3 dan 2 responden yang memberi nilai 4 dengan 9 responden,nilai 5 ada 3 responden dari pertanyaan 1. Dari pertanyaan 2 yang memberikan nilai 3 ada 3 repositnden, niali 4 ada 6 responden, nilai 5 ada 5 responden. Dengan perhitungan di bawah :

1) Nilai Kuisisioner MEA02.02.01= $(1*0)+(2*0)+(3*2)+(4*9)+(5*5)= 67$

2) Nilai Kuisisioner MEA02.02.02= $(1*0)+(2*0)+(3*3)+(4*6)+(5*5) = 58$

Total Nilai Kuisisioner MEA02.02 = 125

Indeks kuisisioner MEA02.02 = $125/2 = 62.5$

Nilai WP aktual 70%; nilai WP Standar dari MEA02 = 12

Maturity indeks = $(70%/12)*62.5 = 3.6$

3. Level kematang MEA02.03 Perform control self-assessments

Tabel 10. Hasil Kuisisioner MEA02.03 Perform control self-assessments

Nama Kontrol	MEA02 Monitor, evaluate and assess the system of internal control					
Sub Kontrol	MEA02.03 Perform control self-assessments					
Tujuan :	Mendorong manajemen dan pemilik proses untuk megambil kepemilikan positif atas peningkatan pengendalian melalui melanjutkan program self assessment untuk di evaluasi kelengkapan dan efektifitas manajemen kontrol atas proses, kebijakan dan kontrak.					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Adanya menjaga rencana dan ruang lingkup serta mengidentifikasi kriteria evaluasi dalam melakukan penilaian sendiri secara periodik .			4R	7R	3R
2	Harus di tetapkan tanggungjawab untuk penilaian diri sndri , pembagian peraktik pengendalian internal dari perusahaan			3R	5R	6R
3	Adnya ringkasan dan laporan hasil peneliaan diri dan tolak ukur untuk tindakan perbaikan , di sepakati , konsisten untuk dilakukan penliaaan diri harus ada koordinasi dari audit internal			5R	4R	5R

Pada tabel 10 terdapat hasil dari kuesioner yang sudah dikumpulkan dimana ada 3 pertanyaan dan masing-masing memiliki 14 responden yang memberi nilai 3 dan 4 responden yang memberi nilai 4 dengan 7 responden, nilai 5 ada 3 responden dari pertanyaan 1. Dari pertanyaan 2 yang memberikan nilai 3 ada 3 repositden, niali 4 ada 5 responden, nilai 5 ada 6 responden. Pertanyaan 3 untuk nilai 3 terdapat 5 responden , nilai 4 ada 4 repositden, nilai 5 ada 5 responden. Dengan perhitungan di bawah :

1) Nilai Kuisisioner MEA02.03.01 = $(1*0)+(2*0)+(3*4)+(4*7)+(5*3) = 55$

2) Nilai Kuisisioner MEA02.03.02 = $(1*0)+(2*0)+(3*3)+(4*5)+(5*6) = 59$

3) Nilai Kuisisioner MEA02.03.03 = $(1*0)+(2*0)+(3*5)+(4*4)+(5*5) = 56$

Total Nilai Kuisisioner MEA02.03 = 170

Indeks kuisisioner MEA02.03 = $170/3 = 56.67$

Nilai WP aktual 70%; nilai WP Standar dari MEA02 = 12

Maturity indeks = $(70%/12)*56.67 = 3.22$

4. Level kematang MEA02.04 Identify and report control deficiencie

Tabel 11. Hasil Kuisisioner MEA02.04 Identify and report control deficiencies

Nama Kontrol	MEA02 Monitor, evaluate and assess the system of internal control					
Sub Kontrol	MEA02.04 Identify and report control deficiencies					
Tujuan :	Mengangkat ccontrol kekurangan dan melaporkan kepada pemangku kepentingan.					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Adnya identifikasi laporan , dan tanggungjawab untuk menyelesaikan serta laporka statusnya.		1R	3R	4R	6R
2	Harus mengkomunikasi kan prosedur untuk eskalasi , pengecualian, pengendalian , dari analisis akar penyebab dan pelaporan kepada proses yang berkepentingan			5R	4R	5R

Pada tabel 11 terdapat hasil dari kuesioner yang sudah dikumpulkan dimana ada 2 pertanyaan dan masing-masing memiliki 14 responden yang memberi nilai 2 dan 1 responden , memberi nilai 3 dan 3 responden yang memberi nilai 4 dengan 4 responden, nilai 5 ada 6 responden dari pertanyaan 1. Dari pertanyaan 2 yang memberikan nilai 3 ada 5 repositden, niali 4 ada 4 responden, nilai 5 ada 5 responden. Dengan perhitungan di bawah :

1) Nilai Kuisisioner MEA02.04.01 = $(1*0)+(2*1)+(3*3)+(4*4)+(5*6) = 57$

2) Nilai Kuisisioner MEA02.04.02 = $(1*0)+(2*0)+(3*5)+(4*4)+(5*5) = 56$

Total Nilai Kuisisioner MEA02.04 = 113

Indeks kuisisioner MEA02.04 = $113/2 = 56.5$

Nilai WP aktual 70%; nilai WP Standar dari MEA02 = 12

Maturity indeks = $(70%/12)*56.5 = 3.29$

5. Level kematang MEA02.05 Ensure that assurance providers are independent and qualified

Tabel 12. Hasil Kuisisioner kematang MEA02.05 Ensure that assurance providers are independent and qualified

Nama Kontrol	MEA02 Monitor, evaluate and assess the system of internal control				
Sub Kontrol	MEA02.05 Ensure that assurance providers are independent and qualified				
Tujuan audit :	Memastikan entitas yang melakukan assurance independen dari fungsi, kelompok atau organisasi yang berada dalam jangkauan.				

No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	harus ditetapkan kepatuhan kode etik dan standart yang berlaku , standart jaminan dari perusahaan		1R	5R	4R	4R
2	adanya penetapan independensi jaminan , menetapkan kompetensi , kualifikasi penyedia jaminan			2R	10R	2R

Pada tabel 12 terdapat hasil dari kuesioner yang sudah dikumpulkan dimana ada 2 pertanyaan dan masing-masing memiliki 14 responden yang memberi nilai 2 dan 1 responden , memberi nilai 3 dan 5 responden yang memberi nilai 4 dengan 4 responden, nilai 5 ada 4 responden dari pertanyaan 1. Dari pertanyaan 2 yang memberikan nilai 3 ada 2 repositen, nilai 4 ada 10 responden, nilai 5 ada 2 responden. Dengan perhitungan di bawah :

- 1) Nilai Kuisisioner $MEAO2.05.01 = (1*0)+(2*1)+(3*5)+(4*4)+(5*4) = 53$
 - 2) Nilai Kuisisioner $MEAO2.05.02 = 1*0)+(2*0)+(3*2)+(4*10)+(5*2) = 56$
- Total Nilai Kuisisioner $MEAO2.05 = 109$
 Indeks kuisisioner $MEAO2.05 = 109/2 = 54.5$
 Maturity indeks $= (70\%/12)*54.5 = 3.18$

Tabel 13. Maturity Level MEAO2

Nama Kontrol	Sub Kontrol	Maturity Indeks
MEAO2 Monitor, evaluate and assess the system of internal control	MEAO2.01 Monitor internal controls	3.17
	MEAO2.02 Review business process controls effectiveness	3.65
	MEAO2.03 Perform control self-assessments	2.22
	MEAO2.04 Identify and report control deficiencies	3.30
	MEAO2.05 Ensure that assurance providers are independent and qualified	3.18
Total Manturity Indeks		15.51
Manturity Level Domain MEAO2 = 15.51/5		3.10

Pada tabel 13 setelah sudah menghitung dan mendapatkan nilai maturity indeks dari masing-masing sub domain, semuanya ditotal dan dibagi dengan jumlah sub domain untuk menghasilkan nilai maturity level domainnya, seperti pada tabel diatas sudah diketahui hasil dari maturity level untuk domain MEAO2 senilai 15.51 atau 155%. Berdasarkan pada persentase ketercapaian, dalam hal ini sudah mencapai level F atau Fully achieved yang berarti pengoperasian pada sistem aplikasi attendance manager Klinik Citama Cipayung udah mencapai ketercapaian penuh, pendekatan yang sistematis serta sudah menerapkan prosedur operasional standar secara konsisten dan handal.

Tabel 14. Maturity Level

Domain	Total Maturity Indeks	Maturity Level
MEAO1 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	28.62	5.72
MEAO2 Monitor, evaluate and assess the system of internal control	15.51	3.10
Jumlah	44.12	8.82
Nilai rata-rata Maturity Indeks	22.06	
Nilai rata-rata tingkat capability		4.41

Pada tabel 14 merupakan hasil dari perhitungan :

- 1) Domain MEAO1 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance dengan total Manturity indeks yang ada 28,62 dengan manturity level 5,72
- 2) Domain MEAO2 Monitor, evaluate and assess the system of internal control dengan total Manturity indeks yang ada 15,51 dengan manturity level 3,10
- 3) Dengan total manturity indeks 44,12 dengan manturity level 8,82
- 4) Nilai rata-rata Maturity Indeks 22,06
- 5) Nilai rata-rata tingkat capability 4,41

Tabel 15. Tingkatan Maturity Level Sistem Informasi Aplikasi attendance manager

No	Nama Proses	Maturity Level	Nilai Ketercapaian	Kapibilitas TI
1	MEAO1 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	572 %	Full achieved	Optimising Process
2	MEAO2 Monitor, evaluate and assess the system of internal control	310%	Full achieved	Established Process

Pada tabel 15 untuk perhitungan rata-rata maturity level dari dua sub domain yaitu 882% dan kalau dilihat dari skala peratingan termasuk kedalam level F yang menandakan sudah mencapai nilai Fully achieved dimana sudah adanya pendekatan yang lengkap dan sistematis serta pencapaian yang penuh. Dan dari segi skala pembulatan indeks pemetaan kondisi capability model pada sistem aplikasi Attendance manager Klinik Citama Cipayung mempunyai tingkat kapabilitas yang berbeda-beda, MEA01 sudah dalam tingkat Optimising Process yang berarti proses sudah diimplementasikan kedalam sebuah pengaturan proses (evaluasi, perencanaan dan pemantauan) dengan nilai maturity level 572% dan pengoperasian sistem aplikasi absensi tersebut dikontrol, ditetapkan dan dipertahankan secara tepat, untuk MEA02 masuk dalam tingkat yang dimana dilakukan implementasi untuk mencapai tujuannya (yaitu tujuan untuk selalu mengamankan data pegawai yang ada dalam sistem aplikasi attendance manager) dengan nilai 310% , Untuk rata-rata maturity level dari keseluruhan domain yaitu 882% yang berarti masuk ke tingkat Optimising Process yaitu sebuah pengaturan proses (evaluasi, perencanaan dan pemantauan) dan produk kerja dari proses tersebut dikontrol, ditetapkan dan dipertahankan secara tepat, dimana keseluruhan proses absensi sudah berjalan cukup baik dan sudah mengimplementasikan dalam hal mengevaluasi, merencanakan dan memantau secara tepat dan konsisten, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk mengejar target level yang sudah ditentukan dan diharapkan.

3.2 Analisa Temuan dan Rekomendasi

3.2.1 Analisa Temuan

Berdasarkan hasil perhitungan capability level diatas diperoleh nilai kesenjangan atau GAP yang diperoleh dari selisih antara nilai maturity level per domain dengan nilai level yang ditargetkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. GAP Capability Level

DESKRIPSI	MATURITY LEVEL	TARGET LEVEL	GAP
MEA01.01 Establish a monitoring approach	5.97	5.00	0.97
MEA01.02 Set performance and conformance target	5.77	5.00	0.77
MEA01.03 Collect and process performance and conformance data	5.80	5.00	0.80
MEA01.04 Analyse and report performance	5.53	5.00	0.53
MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions	5.55	5.00	0.55
MEA02.01 Monitor internal controls	3.17	5.00	-1.83
MEA02.02 Review business process controls effectiveness	3.65	5.00	-1.35
MEA02.03 Perform control self-assessments	2.22	5.00	-2.78
MEA02.04 Identify and report control deficiencies	3.30	5.00	-1.70
MEA02.05 Ensure that assurance providers are independent and qualified	3.18	5.00	-1.82

Pada tabel 16 terdapat untuk kedua domain yang dipakai yaitu MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance, MEA02 Monitor, evaluate and assess the system of internal control belum ada yang mencapai level target yang diharapkan. Jika diurutkan dari gap yang paling dekat dengan target adalah MEA01.01 Establish a monitoring approach dengan nilai GAP 0.97 MEA01.02 Set performance and conformance target dengan nilai 0.77 , MEA01.03 Collect and process performance and conformance data dengan nilai 0.80, MEA01.04 Analyse and report performance dengan nilai 0.53, MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions dengan nilai 0.55 , masih jauh dari target yaitu MEA02.01 Monitor internal controls dengan nilai -1.83, MEA02.02 Review business process controls effectiveness dengan nilai -1.35, MEA02.03 Perform control self-assessments dengan nilai -2.78, MEA02.04 Identify and report control deficiencies dengan nilai -1.70, MEA02.05 Ensure that assurance providers are independent and qualified dengan nilai -1.82.

3.2.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan perhitungan diatas dapat direkomendasikan bahwa, dari permasalahan yang ada dengan menggunakan domain MEA01 yaitu apakah sudah ada pemantauan dan evaluasi dalam mengelola pengoperasian dalam aplikasi attendance manager bisa dikatakan sudah ada dan berjalan cukup baik, dengan memelihara dan menjalankan prosedur operasional secara konsisten dan dalam mengelola fasilitas dan komunikasi sudah sejalan dengan peraturan dan persyaratan teknis, namun dengan gap yang hampir mendekati angka satu, pada MEA02 harus diperhatikan, penulis merekomendasikan untuk terus menjaga pengelolaan layanan TI dengan permasalahan belum adanya evaluasi dalam hal keamanan sistem aplikasi attendance manager dan yang dirasa masih cukup jauh dari target yang diharapkan, perlu adanya peningkatan dalam segi keamanan sistem absensi, khususnya mungkin keamanan dari segi alat yang digunakan, karena masih menggunakan sistem aplikasi attendance manager, penulis merekomendasikan untuk selalu menjaga alat dari aplikasi attendance manager dari segala ancaman yang ada, dan selalu menjaga keamanan sistem IT pendukung lainnya, seperti perlindungan dari ancaman virus yang dapat mengganggu sistem dan mungkin untuk kedepannya, penulis juga merekomendasikan untuk dan mudah untuk digunakan, namun selebihnya sudah berjalan cukup baik, dengan selalu mengelola identitas pengguna dan akses login dengan baik, dan juga melindungi dokumen sensitif dengan aman.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan audit sistem informasi aplikasi attendance manager pada Klinik Citama Cipayung yang dikumpulkan dengan metode analisis kapabilitas bersifat kuantitatif, setelah dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap aplikasi attendance manager: MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance, MEA02 Monitor, evaluate and assess the system of internal control belum ada yang mencapai level target yang diharapkan. Jika diurutkan dari gap yang paling dekat dengan target adalah MEA01.01 Establish a monitoring approach dengan nilai GAP 0.97 MEA01.02 Set performance and coformance target dengan nilai 0.77, MEA01.03 Collect and process performance and conformance data dengan nilai 0.80, MEA01.04 Analyse and report performance dengan nilai 0.53, MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions dengan nilai 0.55, masih jauh dari target yaitu MEA02.01 Monitor internal controls dengan nilai -1.83, MEA02.02 Review business process controls effectiveness dengan nilai -1.35, MEA02.03 Perform control self-assessments dengan nilai -2.78, MEA02.04 Identify and report control deficiencies dengan nilai -1.70, MEA02.05 Ensure that assurance providers are independent and qualified dengan nilai -1.82.

REFERENCES

- [1] A. Angelia, N. Rahmah, and A. Yulianto, "Audit Sistem Informasi Absensi Pada Pt. Sunar Reka Artha Menggunakan Framework Cobit 5 Focus Domain Mea," *J. Inf. dan Komput.*, vol. 11, no. 1, pp. 138-148, 2023.
- [2] M. Agustinus and E. Zuraidah, "Audit Sistem Informasi Absensi Fingerprint Menggunakan COBIT 5," vol. 4, no. 2, pp. 854-863, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1082.
- [3] R. Nurul Wahidah, N. Lutfiyana, V. Fitria Ramadanti, P. Septiyo, and R. Drefiyanto, "Audit Sistem Informasi Absensi Mesin Fingerprint Pada PT. Metal Castindo Industritama Dengan Menggunakan Framework Cobit 5," *J. Sist. Inf.*, vol. 11, no. 2, pp. 51-57, 2022, doi: 10.51998/jsi.v11i2.482.
- [4] A. A. P. Wahyudin, M. Bobby Kurniawan Nasution, *Audit Sistem Informasi*, 1st ed. Padang: : PT.Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [5] A. Solehan, *Audit Sistem Informasi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- [6] E. Y. A. dan R. Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, vol. 01. Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2017.
- [7] A. K. Kusriani, *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, 1st ed., vol. 4. Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2017.
- [8] R. M. A. Petrolina Anastasia Gatto, *Pengelompokan Kedisiplinan Pegawai Berdasarkan Absensi Menggunakan Algoritma K-Means*, 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Buku Pedia, 2023.
- [9] I. G. L. A. I Putu Agus Swastika, *Audit Sistem Informasi Dan Tata Kelola Teknologi Informasi*, vol. 152, no. 3. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- [10] M. Faiz Zamzami, Ihda Arifin Faiz, *Audit Internal. Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- [11] J. F. Andry and K. Christianto, *Audit Menggunakan COBIT 4.1 dan COBIT 5.1 dengan Case Study*, 1st ed. Yogyakarta: Teknosain, 2018.
- [12] A. P. Rabhani et al., "Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 275-280, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.890.
- [13] M. Nivia Sari and B. Maulana Shulton, "KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Audit Sistem Informasi Aplikasi Presensi Online Karyawan GreatDay HR Menggunakan Framework Cobit 5," *Media Online*, vol. 4, no. 2, pp. 956-968, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1291.
- [14] P. A. Pratama, G. R. Dantes, and G. Indrawan, "Audit Sistem Informasi Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Framework Cobit 5," *JST (Jurnal Sains dan Teknol.)*, vol. 9, no. 2, pp. 153-161, 2020, doi: 10.23887/jstundiksha.v9i2.25948.
- [15] N. Nurholis and J. N. U. Jaya, "Audit Sistem Informasi Absensi Menggunakan Cobit 5," *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 404-409, 2022, doi: 10.47065/josh.v3i4.1787.
- [16] M. Angelia, Kristanto, Y. Setevanus, and J. F. Andry, "Audit Sistem Informasi Absensi Pada Pt Sinar Pratama Agung," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 163-171, 2018.
- [17] E. Saputri and K. Nisa, "Bianglala Informatika : Jurnal Komputer dan Informatika Akademi Bina Sarana Informatika Yogyakarta Audit SI Menggunakan Framework Cobit 5 Domain DSS Dan MEA Pada PT. Clay Jaya Bersama," vol. 11, no. 2, 2023.
- [18] H. Said et al., "Audit Menggunakan COBIT 5.0 Domain DSS Dan MEA pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UPN Veteran Jakarta," *Senamika*, no. September, pp. 504-511, 2021, [Online]. Available: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/view/1783%0Ahttps://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/download/1783/1373>
- [19] A. M. Dewanto and S. Nurhayati, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis dan Prestasi Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Perguruan Tinggi Di Kota Pekalongan)," *J. Ilmu Pendidik. Pkn dan Sos. Budaya*, vol. 12, no. 3, p. 7, 2015, [Online]. Available: jurnal.unikal.ac.id/index.php/pena/article/viewFile/72/72
- [20] A. K. Nisa, "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Audit di KAP Wilayah Kota Malang," *J. Inf. dan Komput.*, p. 91, 2017.